

## KUMPULAN BERITA LINGKUNGAN HIDUP

Surat Kabar : Koran Tempo

Tanggal : 22 Januari 2011

Subyek : Rob

Hal : A4

### Hujan dan Rob Kepung Jakarta Utara

Tingginya curah hujan kemarin membuat kawasan Muara Baru, Penjaringan, yang terendam air laut gara-gara jebolnya tanggul rob, makin tenggelam. Hujan deras sepanjang pagi hingga siang itu membuat kedalaman air mencapai hampir 1 meter. "Hari ini lebih parah daripada kemarin. RT 07 yang menderita paling parah," kata Konedi, warga setempat, kemarin.

Genangan juga terpantau di beberapa wilayah lainnya di Jakarta Utara. Di antaranya di Jalan Raya Cakung Cilincing, yang mengakibatkan antrean kendaraan yang menuju Pelabuhan Tanjung Priok mengular 1 kilometer. Kemacetan itu terjadi karena truk-truk pengangkut peti kemas dan mobil pribadi berusaha menghindari jalur jalan yang terendam sepanjang 200 meter, yang mengakibatkan ruas jalan menyempit dari tiga menjadi satu jalur.

"Kalau genangan bikin macet seperti ini jelas merugikan. Karena kalau kami terlambat mengantar ada tambahan biaya denda bisa sampai Rp 500 ribu," kata Mulyono, sopir truk PT Puninar Jaya, yang terjebak antrean.

Genangan lainnya ada di Jalan Raya Gunung Sahari di depan Mangga Dua Square, yang menyebabkan puluhan sepeda motor mogok. Kombinasi rob dan banjir karena hujan juga terjadi di kawasan R.E. Martadinata dari jembatan PLTU hingga pertigaan Pengadilan Negeri Jakarta Utara dan sebagian besar Koja.

Kepala Sub-Bidang Cuaca Ekstrem Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Kukuh Rubianto, mengatakan intensitas curah hujan diperkirakan tidak akan melemah hingga April nanti. Dia menjelaskan, dampak cuaca ekstrem yang dibawa oleh angin barat dari Asia dan fenomena La Nina dari sebelah timur Papua dirasakan merata di wilayah Jabodetabek.

Namun, menurut Kukuh, angin kencang akan segera mereda dan ketinggian gelombang di laut berangsur berkurang dalam seminggu ke depan. Amukan gelombang itulah yang menghantam tanggul di Muara Baru hingga jebol di dua titik pada Selasa lalu.



